

Implementasi Modul Sales Menggunakan Sistem ERP Berbasis Open Source Aplikasi Oodo pada UMKM Cireng Isi Kanyaah

Mitha Sukma Dewi¹, Sofia Alrizani², Adhilla Septiyani Alzhara³,
Eman Sulaeman⁴

^{1.2.3.4}Program Studi Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: 2110631020027@student.unsika.ac.id¹,
2110631020189@student.unsika.ac.id², 2110631020190@student.unsika.ac.id³

Abstrak

Di Indonesia saat ini pertumbuhan UMKM menjadi lebih cepat dan mempunyai kontribusi besar bagi perekonomian, melakukan berbagai pelatihan dan pengawasan UMKM di masa Globalisasi adalah hal yang harus dilajalakan . Dengan Menggunakan Teknologi Informasi seperti ERP merupakan Langkah utama dalam pemberian penilaian dalam mengelola usaha, aspek penting seperti menyediakan catatan keuangan, otomasisasi, maupun langkan dalam mengambil keputusan merupakan salah satu aspen yang penting dalam suatu Perusahaan. UMKM Cireng isi Kanya'ah adalah satu dari bnayak UMKM yang memproduksi pada bidang makanan. Permasalahan operasional seperti tidak tepat waktu dalam pemesanan, nota yang hilang, produksi dan pemesanan yang tidak sinkron sampai kesalahan penyampaian maksud dan pesan antara bagian yang satu dan lainnya merupakan penyebabab aktifitas dalam proses bisnis yang dilakukan secara manual selama Cireng Kanya'ah itu berdiri. Dengan begitu, terbentuknya Sistem Informasi Terintegrasi seperti ERP bisa memperbaiki system usaha yang ada menjadi system yang terbaca oleh computer. Penelitian ini bermaksud untuk mengimplementasikan system ERP Open-Source dengan nama Oodo pada UMKM Cireng isi Kanya'ah menggunakan metode Action Design Research dengan 3 tahapan yang memiliki fungsi untuk identifikasi proses bisnis sekaligus kebutuhna modul yang di butuhkan untuk UMKM Kanya'ah, Konfigurasi proses pada system odo, dan diberikan masukan atau saran dari pihak UMKM terkaik proses system yang disediakan. Berdasarkan hasil pengujian user acceptance test untuk pengguna secara langsung, mendapatkan respon bahwa pengguna dari pihak Kanya'ah mampu menerima dan memahami penggunaan sistem ERP Oodo dengan baik.

Kata kunci: *Cireng Isi Kanya'ah, ERP, Software Oodo*

Abstract

In Indonesia, currently the growth of MSMEs is faster and has a major contribution to the economy, carrying out various training and supervision of MSMEs in the era of globalization is an important thing to do. Using Information Technology such as ERP is the main step in providing assessments in managing a business, important aspects such as providing financial records, automation, and steps in making decisions are one of the important aspects in a company. UMKM Cireng Isi Kanya'ah is one of many UMKMs that produce in the food sector. Operational problems such as not being on time in ordering, missing notes, production and ordering not being in sync and errors in conveying intentions and messages between one part and another are the causes of activities in business processes that were carried out manually as long as Cireng Kanya'ah was established. In this way, the formation of an Integrated Information System such as ERP can improve existing business systems into systems that can be read by computers. This research intends to implement an Open-Source ERP system with the name Oodo in Cireng Isi Kanya'ah MSMEs using the Action Design Research method with 3 stages which have the function of identifying business processes as well as module

requirements needed for Kanyaa'ah MSMEs, Process configuration in odo system, and provided input or suggestions from MSMEs regarding the system processes provided. Based on the results of the user acceptance test for direct users, the response was that Kanya'ah users were able to accept and understand the use of the Odo ERP system well.

Keywords : *Cireng Isi Kanya'ah, ERP, Software Oodo*

PENDUHLUAN

Persaingan bisnis pada masa digital saat ini sangat sengit. Factor penyebab yang timbul karena brekembangnya teknologi informasi yang sangat cepat. Teknologi informasi masih dijadikan kunci yang menyokong kebeerhasilan bisnis di dalam proses yang terjadi di Perusahaan. Teknologi informasi dapat menjadi hal yang sangat berguna untuk Perusahaan dalam menjalankan Analisis operasional, strategis dan manejerial, dan dapat merencanakan operasi bisnis bagi Perusahaan yang professional maupun yang masih menuju professional.

Li (2020) berpendapat bahwa, teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam mode bisnis suatu Perusahaan atau badan usaha, karena kemungkinan menggunakan cara-cara terbaru untuk ,menghasilkan serta memberi nilai, mekanisme pertukaran nilai dan pengembangan yang lebih banyak lagi. Struktur suatu organisasi yang lebih adaptif. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menunjang bisnis bukan lagi menjadi keharusan, namun sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan ,apalagi di era perekonomian global berubah dengan cepat, sehingga perusahaan harus berubah agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan tahan terhadap berbagai ketidakpastian. yang ada di dunia. Selain perusahaan-perusahaan besar yang mengadopsi teknologi informasi untuk mengelola proses bisnisnya, UKM juga mulai mengadopsi sistem informasi manajemen (SIM) untuk membantu mereka mengelola bisnisnya, terutama karena semakin banyak penyedia SIM yang harganya relatif murah dan terjangkau (Basry, 2018) .

UMKM bisa menjadi wadah usaha produktif yang dapat dimiliki oleh perorangan dan/atau unit usaha tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut biasanya kurang memiliki sistem akuntansi yang lengkap, kesulitan dalam mengembangkan usahanya, dan masih memiliki keterbatasan modal. Dalam Undang-Undang Usaha Mikro dan Kecil Nomor 20 Tahun 2008, salah satu pengertian UKM adalah usaha mikro produktif yang dimiliki oleh pengusaha swasta dan/atau perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditentukan dalam Undang-undang ini. Pengertian Kementerian Koperasi dan UMKM menurut UMKM dalam Aufar (2014:8): Usaha kecil (UK), termasuk usaha mikro (UMI) adalah transaksi dengan kekayaan bersih sampai dengan Rp. 200.000.000,-, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat perseroan berada dan omzet tahunannya tidak melebihi Rp. 1.000.000.000 Sedangkan perusahaan menengah Indonesia dengan kekayaan bersih lebih dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 belum termasuk tanah dan bangunan.

Misalnya saja UMKM Cireng Isi Kanyaah yang merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri makanan. UMKM Cireng Isi Kanyaah telah berdiri sejak tahun 2018 dan berlokasi di Kabupaten Karawang. Bisnis ini menggunakan sistem to order, mekanisme seperti ini dimulai dari pemesanan pelanggan yang berlanjut seiring dengan proses produksi. Pada saat berdirinya UMKM Cireng Isi Kanyaah, pencatatan seluruh proses bisnis yang dilakukan pada UMKM ini dilakukan secara manual. Hal ini dapat menyebabkan permasalahan berulang pada proses produksi dan layanan pelanggan, seperti keterlambatan pesanan, kehilangan catatan pesanan, ketidaksesuaian produksi dan pesanan, serta kesalahan komunikasi antar departemen. Sehingga, pemilik UMKM Cireng Isi Kanyaah kesulitan mengelola data dan informasi sesuai dengan meningkatnya volume pesanan dan pertumbuhan bisnis perusahaan UMKM. Oleh karena itu, memiliki sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dapat mengubah sistem bisnis yang ada menjadi sistem yang terkomputerisasi. Dari segi kesiapan implementasi, UKM sudah memiliki beberapa infrastruktur pendukung, misalnya 1-2 perangkat mobile yang dapat digunakan untuk

mengontrol sistem ERP, kemudian juga tersedia jaringan internet dan staf yang siap mengikuti pelatihan. Tentang penggunaan sistem ERP.

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) ialah perangkat lunak terintegrasi yang mampu memproses seluruh proses bisnis suatu perusahaan atau organisasi. Penerapan sistem ERP mempermudah pengelolaan bisnis, termasuk pengamanan data dan pelaksanaan transaksi. Bagi perusahaan, akan menjadi sangat sulit untuk menjalankan operasional bisnis secara manual tanpa dukungan dari sistem. Oleh karena itu, kehadiran sistem ERP membantu menyederhanakan proses transaksi dan meningkatkan keamanan data untuk bisnis, baik yang berskala besar maupun kecil (Part, 2016).

Sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) memiliki kegunaan signifikan dalam mengelola operasi bisnis yang kompleks dengan menyediakan informasi optimal untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis (Widiyanti, 2013). Penggunaan ERP telah meluas di berbagai sektor organisasi, terutama di negara-negara berkembang. Menurut penelitian tentang adopsi ERP di pasar global, pada tahun 2020 mencapai nilai sekitar 46,3 miliar dolar AS (Fortune Business Insight, 2022). Sistem ERP mampu mendukung berbagai fungsi bisnis dan memfasilitasi interaksi antar komponen bisnis secara efektif. Kontribusi signifikan dari usaha kecil dan menengah (UKM), atau yang dikenal sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (MEME), diperkirakan mencapai 8 persen dari pertumbuhan pasar ERP global pada tahun 2021, sesuai dengan laporan Cybrosys Technologies. Dampak terbesar yang dirasakan oleh UMKM adalah penurunan biaya operasional dan peningkatan efisiensi operasional internal (Cybrosys Technology, 2021)

Dalam industri perangkat lunak ERP, terdapat dua jenis sistem berbasis akses, yakni ERP proprietary atau yang lebih dikenal sebagai sistem ERP komersial, dan ERP open source. Olson & Staley (2012) berpendapat bahwa sistem ERP open source menyediakan berbagai opsi terintegrasi dengan biaya yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan implementasi usaha kecil dan menengah. Dengan demikian, mengadopsi ERP open source merupakan pilihan yang ekonomis dan efektif untuk implementasi ERP di UMKM, baik dari segi biaya maupun fitur yang disediakan. Salah satu perangkat lunak ERP open source yang dapat digunakan oleh UMKM adalah Odoo. Odoo merupakan aplikasi bisnis open source yang mencakup fungsi-fungsi seperti CRM, manajemen penjualan, manajemen pembelian, hingga akuntansi (Lesmana et al., 2020). Sebelumnya dikenal sebagai Open ERP, Odoo kini menjadi sistem ERP open source yang sangat populer. Kelebihan Odoo meliputi fleksibilitas dalam alur proses, antarmuka pengguna yang user-friendly, dan sistem pelaporan yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan bisnis. Dengan kemampuan adaptasi ini, Odoo dianggap sebagai solusi ERP yang dapat diimplementasikan dalam suatu perusahaan atau organisasi dan tetap berfungsi dengan baik meskipun terjadi perubahan dalam operasional bisnis perusahaan (Lesmana et al., 2020).

Penelitian ini difokuskan pada penerapan ERP berbasis open source menggunakan sistem Odoo di UMKM Cireng Isi Kanyaah, mulai dari tahap perencanaan implementasi hingga pengujian sistem terhadap pengguna. Metode yang digunakan adalah ADR (Action Design Research), yang merupakan kombinasi antara action research dan design research. Metode ini menggabungkan teori dan praktik untuk mengubah lingkungan dengan menggunakan objek sistem informasi (Sein et al., 2011). Alasan pemilihan metode ini adalah karena peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan implementasi, yang bertujuan untuk memahami objek penelitian secara langsung. Selain itu, metode ADR terdiri dari langkah-langkah sederhana, yaitu perumusan masalah, tata letak sistem, evaluasi, dan pembelajaran. Judul dari penelitian ini adalah "Penerapan Sistem ERP Open Source pada UMKM Cireng Isi Kanyaah."

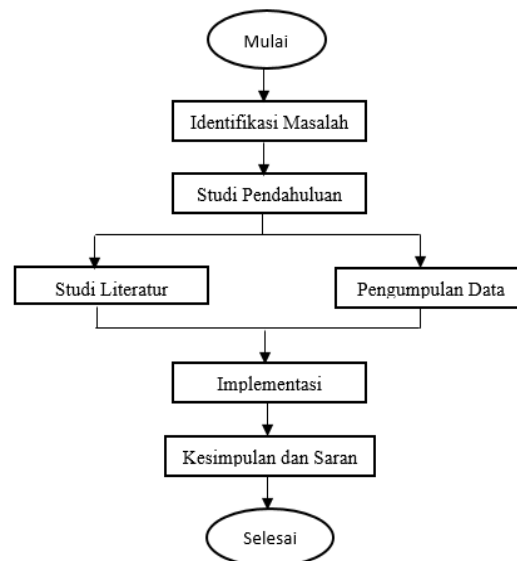
METODE

Objek Penelitian

Seringkali, objek dalam penelitian melibatkan individu, organisasi, maupun benda yang menjadi fokus analisis. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian adalah sistem ERP Odoo yang telah dikembangkan untuk UMKM Cireng Isi Kanya'ah.

Alur Penelitian

Rangkaian penelitian ini dijelaskan melalui alur penelitian, yang mencakup langkah-langkah awal hingga akhir. Di bawah ini terdapat ilustrasi flowchart yang menjelaskan urutan langkah dalam penelitian ini:



Gambar 1. Diagram Alur dalam Penelitian

Pengumpulan Data Jenis Data

Dalam penelitian saat ini, ada dua dari jenis data digunakan, yaitu data primer maupun data sekunder. Dari kedua sumber data ini dipergunakan dengan maksud untuk saling memenuhi dan memperkuat secara bersamaan. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari kegiatan lapangan tanpa melibatkan perantara, di mana sumber data ini secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan yang memiliki UMKM dan observasi secara langsung. Sementara itu, data sekunder adalah informasi hasil yang diperoleh melalui suatu perantara atau melalui studi terhadap sumber lain, seperti dokumen dalam organisasi, buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Data sekunder bisa digunakan menjadi pendukung dalam penelitian ini dan untuk memperkuat deskripsi dalam kualitatif yang ada pada penelitian.

Data yang Dibutuhkan

Data akan diperlukan dalam penelitian kali ini mencakup:

1. Proses dalam berbisnis UMKM Cireng Isi Kanya'ah
2. Data produk yang dimiliki UMKM Cireng Isi Kanya'ah
3. Pencatatan transaksi penjualan UMKM Cireng Isi Kanya'ah
4. Pencatatan transaksi pembelian pada UMKM Cireng Isi Kanya'ah
5. Informasi pelanggan pada UMKM Cireng Isi Kanya'ah

HASIL DAN PEMBAHASAN

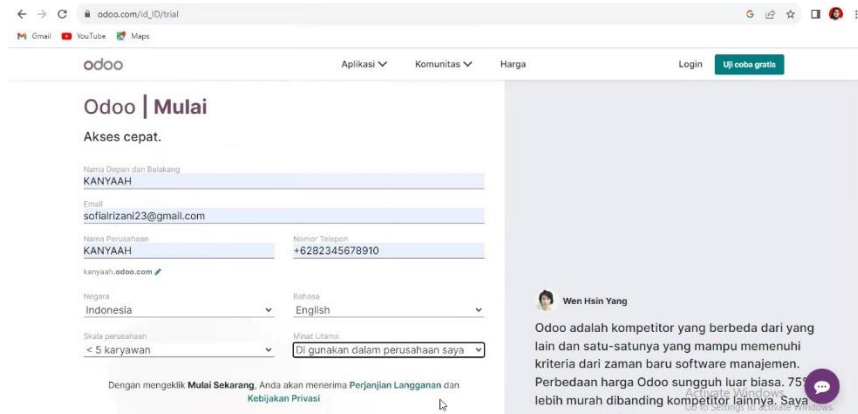
Konfigurasi Umum

Penelitian ini menggunakan Sistem Odoo dalam bentuk Odoo versi 15.0 Enterprise Edition, yang dapat diakses melalui situs web. Proses konfigurasi umum mencakup langkah-langkah seperti pembuatan akun dalam database Odoo dan pemasangan modul yang dipilih. Berikut adalah rincian tahapannya:

Database Oodo

Tahap awal melibatkan pembuatan database baru dengan nama "UMKM Cireng Isi Kanya'ah". Selama proses ini, perlu memasukkan informasi seperti alamat email, negara asal,

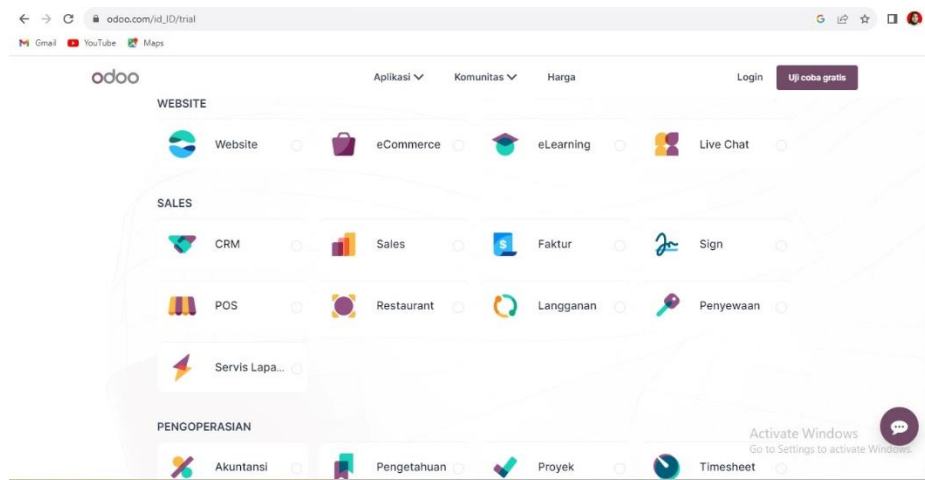
dan bahasa yang akan digunakan. Dalam implementasi sistem Odoo di UMKM Cireng Isi Kanya'ah, Indonesia dipilih sebagai negara asal, dan bahasa Inggris dipilih sebagai bahasa dalam sistem.



Gambar 2. Pembuatan Database Oodo

Instalasi Modul

Odoo, sebagai perangkat perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) yang bersifat open source, menyajikan sejumlah modul pilihan yang dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan bisnis, sesuai dengan kondisi pengguna atau organisasi yang hendak mengadopsinya. Dalam langkah ini, pemilihan modul difokuskan pada Yakini dan Modul Sales. Pemilihan modul ini didasarkan pada kebutuhan yang telah diuraikan oleh pihak UMKM pada bagian awal penelitian.

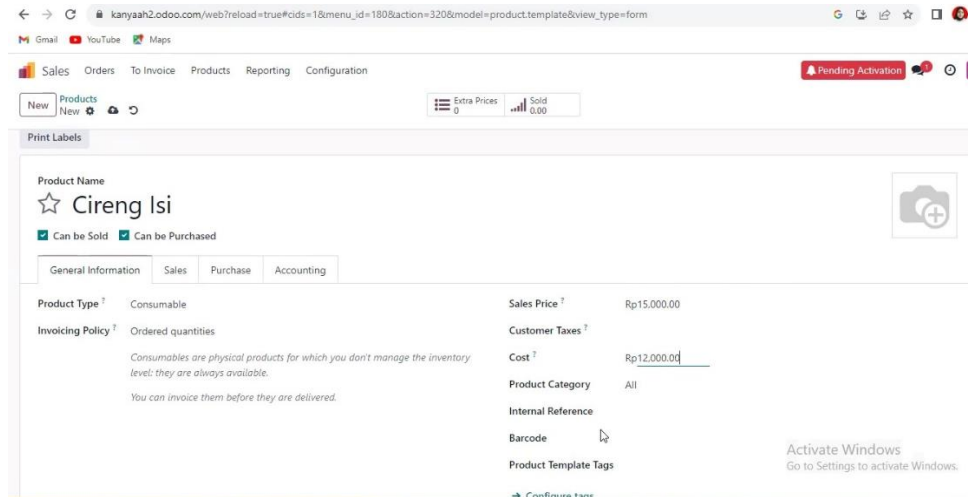


Gambar 3. Pemilihan Modul Oodo

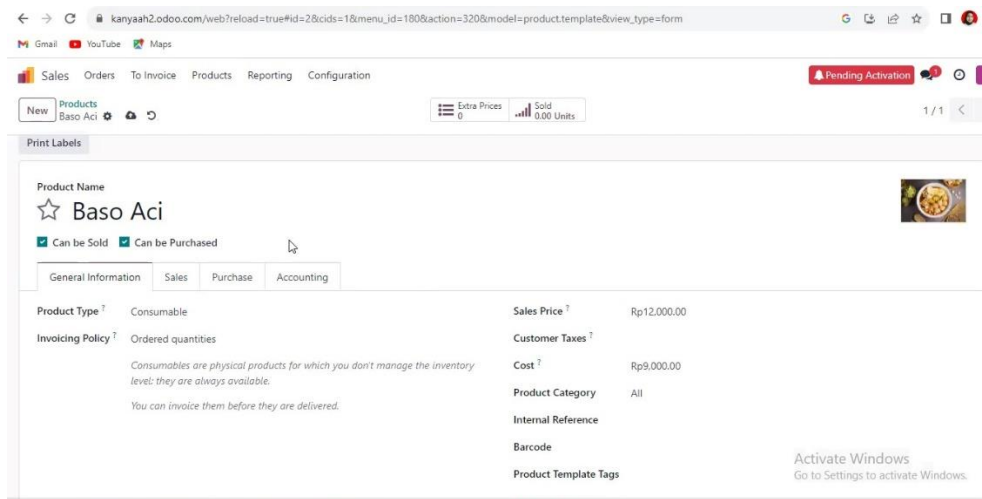
Konfigurasi Modul Sales Produk

Dalam langkah ini, produk dimasukkan ke dalam sistem dengan merujuk pada daftar master data produk yang telah dikumpulkan sebelumnya. Berikut adalah pengaturan yang diterapkan pada produk:

1. Nama Produk
2. Harga Produk
3. Atribut & Varian



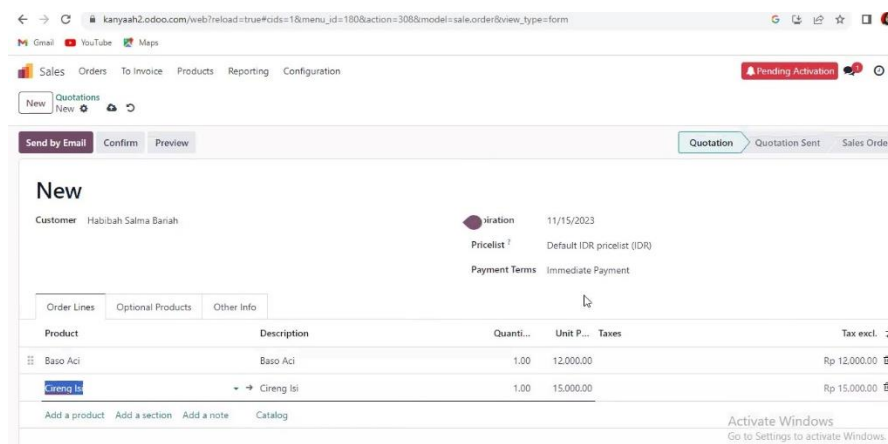
Gambar 4. Konfigurasi Produk



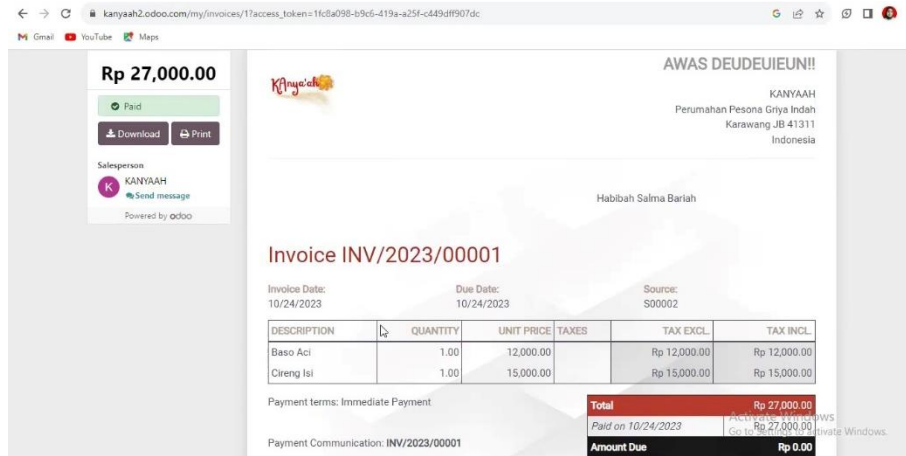
Gambar 5. Konfigurasi Produk

Quotation & Pemesanan Produk

Dalam fase ini, produk diinputkan ke dalam sistem berdasarkan daftar master data produk yang telah dikumpulkan sebelumnya. Berikut adalah pengaturan yang diterapkan pada produk:



Gambar 6. Quotation



Gambar 7. Tampilan Sales Invoicing

SIMPULAN

Melalui tujuan penelitian, dapat menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Dari paparan dalam tahap formulasi masalah, teridentifikasi bahwa UMKM Cireng Isi Kanya'ah menghadapi isu dalam pencatatan operasional yang dilakukan secara manual, yang mengakibatkan sejumlah hambatan di berbagai area terkait, termasuk bagaimana peningkatan tentang penjualan, bahan baku yang digunakan, dan mencatat setiap penjual belian. Berdasarkan temuan tersebut, konfigurasi sistem dilakukan dengan memanfaatkan modul sales.
2. Pada pelaksanaan kali ini, konfigurasi sistem Odoo melibatkan langkah-langkah umum seperti pembuatan basis data baru dan pemilihan modul dalam sistem Odoo. Selanjutnya, dalam konfigurasi modul sales, dilakukan pengaturan dasar, produk, penawaran, dan pemesanan produk.
3. Berdasarkan hasil evaluasi pada tahap refleksi dan pembelajaran, disimpulkan bahwa konfigurasi sistem ERP Odoo telah memenuhi ekspektasi pemilik UMKM Cireng Isi Kanya'ah. Sistem ini berhasil mencakup proses bisnis dalam sektor penjualan, pengadaan bahan baku, dan akuntansi, menghilangkan kebutuhan untuk pencatatan manual dalam operasional UMKM tersebut. Dengan adanya sistem ERP Odoo, pemantauan operasional dapat dilakukan dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan artikel dan Pengelolaan jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, 9-11 Agustus
- William Butar Butar, M., Made Arya Sasmita, G., & Putra Githa, D. (2021). Implementasi Enterprise Resource Planning Untuk Toko Bangunan Studi Kasus Ud. Mandala Jaya. *JITTER - Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(2).
- Fatoni, J. M., & Nugroho, A. (2023). Implementasi Open Source Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo Pada Layanan Internet Desa. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, Vol. 10, No. 2(2), 666–676.
<https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/2112%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/download/2112/1498>
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode Rad Pada Pt Xyz. *Journal Industrial Servicess*, 5(1). <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503>
- Demilda, Y. E., Arvianto, A., & Rosyada, Z. F. (2022). Implementasi Software Odoo dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, dan Point Of Sales Pada Toko Al Hikmah Mart (Ah Mart) Di Bogor Jawa Barat. *Industrial Engineering Online*

Journal, 11(4), 343–354.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/35967>

Prayogo, A., Putri, O. A., & Kusumawardani, D. M. (2021). Implementasi Enterprise Resource Planning Modul Sales Dengan Menggunakan Odoo Pada Pt Xxx. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1(1), 44–49.

https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/5017

Guarango, P. M. (2022). No Title8.5.2017, הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. הארץ, 2003–2005.

Fionita, I., & Magdalena, B. (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Lampung. *Fionita, I Magdalena, B*, 1(2), 98–107.